

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan yang semakin pesat dan serba instant ini, suatu sistem distribusi perlu mendapatkan perhatian yang serius. Banyak masyarakat menginginkan suatu barang yang tidak menunggu. Semua jenis usaha baik manufaktur maupun usaha yang bergerak di bidang jasa, transportasi merupakan senjata utama dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Alat transportasi tak lepas dari jenis dan macam yang digunakan.

Pengiriman suatu barang dengan cepat dan tepat sasaran merupakan langkah yang digunakan dalam menjaga loyalitas pelanggan. Hal ini sangat menentukan bagaimana perusahaan manufaktur maupun jasa sanggup memberikan pelayanan yang terbaik. Misal saja perusahaan yang bergerak dalam jasa pengiriman, jenis transportasi merupakan hal yang sangat diperlukan demi kepuasan para pelanggannya.

Demikian juga dengan perusahaan manufaktur, mereka harus bisa mengirimkan barang yang sudah dipesan konsumen sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Disamping transportasi yang cepat juga biaya yang relatif murah. Pada umumnya konsumen / pelanggan akan memakai atau beralih ke produk lain jika produk yang diinginkan tidak ditemui di pasar. Alasan inilah yang dipertimbangkan perusahaan manufaktur untuk menjaga dan memelihara alat transportasi, sehingga pelanggan yang ada tidak beralih ke yang lain.

CV. Jaya Mulya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan sarung tenun. CV. Jaya Mulya memproduksi empat merk yang berbeda, antara lain : Apollo terbang, Botol silang, Sucik asli, Buroq terbang. Selama ini pemasaran meliputi Jawa dan Bali, dan juga mengekspor ke Australia, Malaysia dan Singapura. Terdapat dua lokasi yang berbeda untuk memproduksi sarung tenun. Lokasi pertama digunakan untuk membongkar rol benang, pewarnaan atau dapat dikatakan sebagai tempat pembuatan barang setengah jadi. Sedangkan untuk lokasi yang kedua digunakan untuk pemrosesan barang setengah jadi menjadi barang jadi atau proses pemintalan benang.

Untuk mendistribusikan hasil produknya, CV. Jaya Mulya memerlukan alat transportasi yang cepat dan hemat biaya. Selama ini CV. Jaya Mulya melakukan pengiriman produknya melalui jasa pengiriman (paket kilat) yang ada di sekitarnya, sehingga memerlukan biaya yang besar. Akibatnya CV. Jaya Mulya harus mengeluarkan biaya yang besar dan menjadi ketergantungan dengan perusahaan jasa pengiriman.

Seiring dengan berkembangnya perusahaan untuk melakukan pengiriman pelanggan dalam negeri, CV. Jaya Mulya harus melakukan pengiriman dengan alat transportasi sendiri. Namun kondisi ini tidak berlaku untuk pelanggan dari luar negeri, CV. Jaya Mulya harus melawati jasa pengiriman.

Oleh karena itu untuk menekan biaya pengiriman tiap bulan, perusahaan ingin melakukan pengadaan alat transportasi. Dalam

menentukan alat transportasinya, CV. Jaya Mulya memerlukan beberapa pertimbangan yaitu CV. Jaya Mulya harus memilih alat transportasi yang cocok. Dari beberapa pilihan merk transportasi / kendaraan CV. Jaya Mulya perlu lebih teliti dan cermat dalam menentukan pilihan alat transportasi apa yang akan digunakan.

Guna menyikapi persoalan penentuan alternatif dari berbagai macam pilihan, terdapat banyak teori yang dapat digunakan. Salah satu metode yang ada adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. AHP merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang melibatkan proses pengambilan keputusan yang pada dasarnya adalah memilih suatu alternatif.

Melihat kondisi yang demikian, penulis berniat melakukan penelitian tentang bagaimana mengevaluasi dan menentukan prioritas alat transportasi yang tepat untuk melakukan pengiriman produk ke pelanggan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul "PENENTUAN ALTERNATIF PENGADAAN ALAT TRANSPORTASI DENGAN METODE AHP (*ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS*)".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana menentukan alternatif pengadaan alat transportasi CV. Jaya Mulya dengan metode AHP.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar arah dan tujuan penelitian yang ditetapkan tidak menjadi kabur. Adapun pembatasan masalah yang akan dilakukan disini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di CV. Jaya Mulya, Semanggi.
2. Distribusi yang dimaksud adalah pendistribusian pada Daerah Jawa.
3. Alat transportasi yang digunakan adalah jenis pick up.
4. Hanya menggunakan studi *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) dalam mengevaluasi penelitian dan menyelesaikan permasalahan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alternatif jenis alat transportasi yang sebaiknya digunakan.
2. Membuat struktur *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) berdasarkan kondisi aktual CV. Jaya Mulya sebagai landasan penetapan metode AHP.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan kepada pihak pemilik CV. Jaya Mulya tentang alat transportasi yang cocok.
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti dengan membandingkan pengetahuan yang diperoleh dengan kenyataan yang sebenarnya.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi definisi dan konsep strategi, pengertian analisis hierarki, metode AHP, penerapan AHP, penyusunan struktur hirarki, penyusunan prioritas, perhitungan bobot elemen, penilaian perbandingan multi partisipan, pengujian konsistensi matriks perbandingan, pengujian konsistensi hirarki, dan tinjauan pustaka.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penguraian lokasi penelitian, data, sumber data, serta tahapan penelitian.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data-data hasil kuesioner penelitian yang mempunyai validitas dan reliabilitas tinggi serta data mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman di CV. Jaya Mulya khususnya bagian transportasi (pengiriman), kemudian melakukan analisa terhadap data hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan yaitu hasil akhir penelitian dan saran-saran yang dapat dikemukakan dan didasarkan pada hasil penelitian yang sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi CV. Jaya Mulya.